

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUMBERSARI JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Lala Ameyla

NIM. 22104025

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

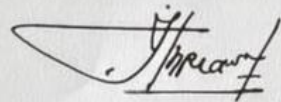
Skripsi yang berjudul *Hubungan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Lala Ameyla
NIM : 22104025
Hari, Tanggal : Rabu, 29 Juli 2026
Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,

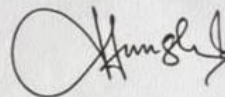
Dr. Moch. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd
NIDN. 4021046801

Anggota Penguji II,



Jamharivah, S.ST., M.Kes
NIDN. 4011016401

Anggota Penguji III,



Yuniasih Purwaningrum, S.ST., M. Kes
NIDN. 4005067901

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUMBERSARI JEMBER**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL FEEDING
PRACTICES AND THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN
UNDER FIVE IN THE SUMBERSARI COMMUNITY HEALTH
CENTER SERVICE AREA, JEMBER*

Lala Ameyla¹, Yuniasih Purwaningrum²

¹ Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Indonesia

² Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, Indonesia

Ilmu Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: lalaameelia@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Salah satu penyebab tidak langsung yang dapat memengaruhi status gizi balita adalah pola asuh ibu dalam pemberian makan yang tidak sesuai. Menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, ada 22,7% balita di Kabupaten Jember dengan berat badan kurang, lebih tinggi dibandingkan Provinsi Jawa Timur sebesar 12,5%. Kondisi tersebut salah satunya dipengaruhi oleh pola makan yang belum optimal, antara lain karena keseimbangan dan variasi makanan belum diperhatikan serta jadwal makan belum diterapkan secara teratur.

Tujuan: Menganalisis hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Jember.

Metode: Desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yaitu 101 ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan yang terdaftar di Posyandu Catleya 15, 16, dan 17 wilayah Tegal Boto Lor. Sampel penelitian terdiri atas 81 responden yang ditetapkan dengan teknik *proportionate random sampling*. Data penelitian didapatkan melalui kuesioner untuk mengukur pola asuh ibu dalam pemberian makan dan dilakukan pengukuran antropometri berdasarkan indikator berat badan menurut umur (BB/U) untuk menilai status gizi balita. Keterkaitan antarvariabel diuji melalui penerapan *Fisher's Exact Test*, dikarenakan persyaratan asumsi pada uji *Chi-Square* tidak dapat dipenuhi, kemudian dilanjutkan dengan uji Koefisien Kontingensi.

Hasil: Hampir setengahnya responden menerapkan pola asuh demokratis (43,2%) dan sebagian besar balita memiliki status gizi normal (74,1%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dalam pemberian makan dengan status gizi balita dengan nilai $p = 0,004$ ($p \leq 0,05$). Nilai Koefisien Kontingensi sebesar 0,436 menunjukkan kekuatan hubungan kategori sedang.

Kesimpulan: Analisis mengungkapkan bahwa pola asuh ibu dalam pemberian makan berhubungan secara signifikan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari, Jember, dengan keeratan hubungan pada tingkat sedang.

Saran: Disarankan bagi ibu balita untuk menerapkan pola asuh demokratis dalam pemberian makan dengan menetapkan jadwal makan yang teratur, menyediakan makanan bergizi sesuai usia anak, serta melibatkan anak dalam memilih makanan sehat untuk mendukung status gizi yang ideal.

Kata Kunci: Pola Asuh Ibu, Pemberian Makan, Status Gizi, Balita.